

Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

Sep-18

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Ekuitas.

2% - 20% dalam Instrumen Pasar Uang, Efek Hutang, EBA.

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Peluncuran	18 Desember 2012
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 1.992,66
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 1.957,11
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 200.000
Investasi selanjutnya	Rp 200.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100.000
Biaya Pembelian	Maksimum 2%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.5%
Profil Risiko	Tinggi

Review

Di bulan September, IHSG mengalami koreksi sebesar 0,7% dan ditutup di level 5976,553. Sentimen utama global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu terutama tentang pengumuman keputusan AS mengenai pengenaan tambahan tarif impor untuk produk-produk dari China sebesar USD 200 miliar yang kemudian dibalas oleh pemerintah China dengan mengumumkan tambahan tarif impor balasan atas produk-produk AS sebesar USD 60 miliar. Selain itu, bank sentral Turki menaikkan suku bunga acuan sebesar 625 bps menjadi 24% dari sebelumnya 17,75% sebagai upaya untuk meredam gejolak ekonomi yang terjadi di negara tersebut. US 10-Yr Government Bond Yield naik 7% di bulan September dan sempat menyentuh level 3,10%, level tertinggi setelah Mei 2018. Sementara sentimen utama dari domestik adalah Bank Indonesia (BI) kembali menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRRR) sebesar 25 bps ke level 5,75% di September 2018. Kementerian Keuangan merilis aturan tentang kenaikan tarif Pajak Penghasilan (PPh) pasal 22 yang menargetkan impor barang konsumsi turun sehingga defisit transaksi berjalan atau current account deficit (CAD) bisa menyempit. Cadangan devisa bulan September 2018 sebesar USD 114,85 miliar (vs USD 117,9 miliar pada akhir Agustus 2018). Di bulan September, terjadi deflasi 0,18% MoM sehingga inflasi YTD sebesar 2,88%. Pertumbuhan penjualan semen domestik pada bulan Agustus sebesar 0,6% YoY dan secara YTD sebesar 4,3% YoY. Defisit neraca perdagangan Indonesia tercatat sebesar USD 1,02 miliar pada Agustus 2018. Jumlah tersebut menurun dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar USD 2,01 miliar, akan tetapi lebih tinggi dari ekspektasi konsensus dikarenakan kenaikan impor migas. Sejumlah asumsi dasar makro dalam RAPBN 2019 direvisi. Nilai tukar rupiah naik menjadi Rp 14.500 per dollar AS, lifting minyak meningkat menjadi 775.000 bph, target gini ratio diperkecil menjadi 0,380-0,385. Perluasan kewajiban pencampuran atau mandatori 20% biodiesel (B20) dikabarkan belum berjalan mulus dikarenakan ada sejumlah kendala teknis seperti pendistribusian. Penjualan mobil domestik tercatat sebesar 102 ribu unit (+5,1% YoY dan -4,9% MoM). Selama periode Januari hingga Agustus 2018, volume penjualan ritel mobil mencapai 759.167 unit (+11% YoY). Di bulan lalu ada rebalancing FTSE Global

Ratings

MORNINGSTAR

Top Holdings

1	Adaro Energy	Pertambangan
2	Bank Rakyat Indonesia	Keuangan
3	Bank Tabungan Negara	Keuangan
4	Indah Kiat Pulp & Paper	Industri Dasar
5	Wijaya Karya	Properti

Alokasi Asset

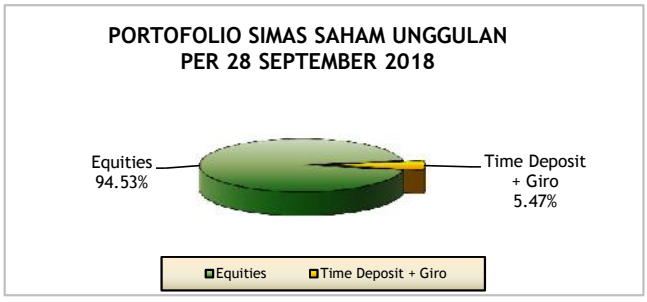

Grafik Kinerja

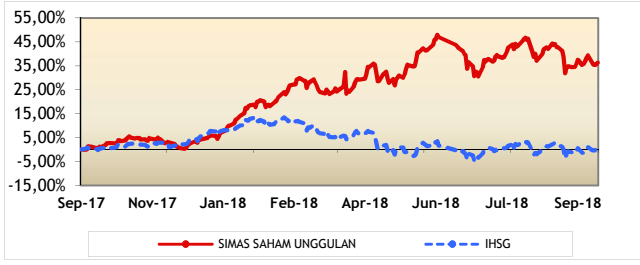

Outlook

Untuk bulan Oktober, IHSG diperkirakan akan bergerak konsolidasi seiring dengan ekspektasi masih adanya turbulence di pasar saham mengingat belum membaiknya keadaan macro perekonomian global. Selain itu, pelaku pasar masih akan fokus terhadap pergerakan fluktuasi Rupiah terhadap dolar AS, yield obligasi pemerintah RI dan AS terutama untuk yang 10 tahun dan pergerakan harga komoditas terutama minyak. Di bulan ini, pelaku pasar juga akan berantisipasi terhadap dirilisnya laporan keuangan emiten-emiten kuartal III/2018.

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 September 2018 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 24.418 triliun.

Return	Sejak Peluncuran	Sep-18	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Simas Saham Unggulan	99,27%	-4,53%	-0,16%	9,19%	28,70%	36,28%	72,24%	99,89%
IHSG	38,94%	-0,70%	3,06%	-3,43%	-5,96%	1,28%	41,49%	38,47%
LQ45	28,60%	-0,60%	4,09%	-5,92%	-12,34%	-3,40%	34,21%	32,72%
IRDS	102,26%	-0,40%	0,37%	-4,85%	-5,60%	0,49%	25,59%	21,56%

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 28 September 2018

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana